

### BAB III

#### PENYAJIAN DATA

##### A. Deskriptif Subyek, Obyek, dan Lokasi Penelitian

###### 1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “*Komunikasi Interpersonal Remaja Penggemar Tayangan Sepak Bola di Televisi di Desa Candi Sidoarjo*” yang menjadi subyek penelitian adalah

- a. Ahmad Pratama; Seorang remaja yang berumur 14 tahun yang akrab di sapa venta ini sangat gemar melihat acara sepak bola, bahkan dia mempunyai koleksi banyak atribut-atribut yang berbau sepak bola dan dia sangat menyukai liga indonesia (ISL), dia lahir di lamongan dan sekarang dia sekolah di salah satu SMP di Sidoarjo. Dia juga ikut di salah satu sekolah sepak bola di Sidoarjo dan sudah sering ikut kompetisi sepak bola di sidoarjo maupun jawa timur.
- b. Fadli Harianto: Seorang cowok yang berumur 19 tahun biasa dipanggil fadli oleh teman-temanya ini merupakan salah satu penggemar berat sepak bola, dia merupakan penyuka Liga Inggris (Inggris Premier League) dan Liga Indonesia (ISL). Fadli sampai lupa kewajibanya yaitu sholat apabila sedang melihat acara sepak bola di Telelvisi. Dia bekerja di salah satu pabrik di sidoarjo dan dia seorang fans berat Manchester United.

- c. Muhammad Iqbal R: Seorang laki-laki yang biasa dipanggil Iqbal ini seorang laki-laki yang agak gemuk tetapi dia sangat mahir dalam bermain Sepak Bola, dia berumur 16 tahun dan bersekolah di SMK PGRI 2 Sidoarjo. Iqbal sangat suka sama Liga Champions dan dia menyukai klub Bayern Munchen, kesukaan Iqbal pada sepak bola membuat iqbal terkadang melakukan judi dengan temanya dan lupa waktu kalau melihat acara sepak bola di televisi.
- d. Muhammad Yusuf : Remaja yang berusia 15 tahun ini berperawakan lumayan tinggi untuk seorang anak SMP, dia bersekolah di SMP 2 candi. Dia tergolong sebagai seorang remaja dari keluarga yang berada dan dia sangat menyukai sepak bola. Yusuf merupakan Fans berat Bayern Munchen dan penyuka Liga Inggris. Yusuf bisa dibilang sering melakukan taruhan dengan temanya kalau ada pertandingan sepak bola.
- e. Muhammad Alif Firmansyah: Pemuda yang biasa di panggil Alif ini berumur 15 tahun, remaja ini merupakan pemuda yang suka sama sepak bola, pemuda yang berumur 15 tahun ini penyuka Barcelona bahkan dia punya banyak atribut tentang barcelona, dia terkadang lupa waktu kalau sedang melihat acara sepak bola dia juga terkadang tidur larut malam karena melihat acara sepak bola yang ada di televisi.

- f. Alfian Prasetyo: Atau teman-teman biasa panggil yayan, pemuda berumur 18 tahun ini merupakan penyuka sepak bola juga, dia merupakan fans Arsenal dan ac Milan dan dia penyuka liga Inggris dan Seria A Italia, dia sangat suka sama kedua klub tersebut sampai-sampai dia selalu melihat klub tersebut bertanding apabila disiarkan di televisi dan dia rela begadang untuk melihat klub tersebut bertanding.
- g. Mahbub Ubaidillah: Remaja yang berumur 20 tahun ini gemar melihat tayangan sepak bola ini biasa dipanggil Ubed, dia merupakan fans Chelsea dan dia merupakan penyuka Liga Inggris. Dia selalu melihat acara sepak bola di televisi bahkan dia tidak segan-segan tidak tidur sampai pagi untuk melihat acara sepak bola tersebut.

## 2. Obyek Penelitian

Peneliti ini menfokuskan pada perspektif Komunikasi interpersonal yang di pakai oleh para remaja penggemar tayangan sepak bola di televisi. Komunikasi Interpersonal meliputi konsep diri antara komunikator maupun komunikan karena pada komunikasi interpersonal cenderung terjadi secara langsung (*face to face*) sehingga feedbacknya bisa berlangsung dengan baik.

## 3. Lokasi Penelitian

- a. Keadaan Geografis

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti serta subjek yang diteliti penelitian menjadi penting untuk dibahas secara mendetail, hal ini dikarenakan untuk mempermudah penelitian. Disamping itu lokasi geografis dengan masalah individu yang diteliti juga sangat penting. Dimana data-data umum diperoleh dari deskripsi lokasi penelitian.

Adapun lokasi<sup>1</sup> yang di pilih sebagai tempat penelitian skripsi adalah desa/kelurahan Candi Kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo, Desa yang berjarak 400 meter dari pusat pemerintahan kecamatan, serta jarak dari ibukota kabupaten sekitar 4 KM, dan k 980 KM jarak dari ibukota negara. Ketinggian tanah dari permukaan laut sekitar 4 M, banyaknya curah hujan 2000 mm/th, topografi dataran rendah, dan suhu udara rata-rata 32° C

Kelurahan/desa candi kecamatan candi ini mmiliki luas wilayah sekitar 37.542 Ha yang terdiri dari:

1. Tana sertifikat hak milik 97 buah 4,5 Ha
2. Tanah kas desa 4 buah 14,22 Ha
3. Tanah bersertifikat 97 buah 4,2 Ha
4. Tanah jalan 6 Ha
5. Tanah sawah dan ladang 7,5 Ha
6. Tanah bangunan umum 6,5 Ha

---

<sup>1</sup> Monografi desa candi kecamatan candi sidoarjo.

7. Tanah pemukiman/perumahan 15,545 Ha
8. Tanah pekuburan 1 Ha
9. Tanah wakaf 1,5 Ha
10. Pasar desa 1 Ha

Batas wilayah yang dimiliki desa Candi adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa tenggulunan atau desa bligo.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Gelam.
3. Sebelah barat berbatasan dengan desa Sugihwaras.
4. Sebelah timur berbatasan dengan desa Kebonsari.

b. Keadaan Demografis

Berdasarkan data statistik jumlah penduduk desa Candi kecamatan Candi 3291 jiwa, dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Klasifikasi penduduk menurut kepala keluarga;
  - Jenis kelamin: laki-laki: 1661 orang.  
Perempuan: 1630 orang.
  - Kepala keluarga: 951 orang.
2. Klasifikasi penduduk menurut tingkat usia  
Golongan umur 00-03 tahun berjumlah 112 orang, untuk umur 04-06 tahun 152 orang, sedangkan umur 07-12 tahun jumlahnya 416 orang, umur 13-15 tahun

berjumlah 177 orang, umur 16-18 tahun 181 orang dan umur 19 tahun keatas jumlahnya 2253 orang

### 3. Klasifikasi penduduk menurut tingkat pendidikan.

Untuk lulusan pendidikan umum seperti:

- Taman kanak kanak : 117 orang
- Sekolah dasar : 213 orang
- SMP/SLTP : 367 orang
- SMA/SLTA : 301 orang
- Akademi/D1-D3 : 33 orang
- Sarjana (S1-S2) : 42 orang

Sedangkan untuk pendidikan khusus seperti:

- Pondok pesantren : 42 orang
- Madrasah : 80 orang
- Pendidikan keagamaan: 9 orang
- Sekolah Luar Biasa : 1 orang
- Kursus/Keterampilan : 4 orang

#### c. Keadaan Ekonomi

Tingkat perekonomian desa Candi pada umumnya tergolong sedang atau tingkat menengah ke bawah, dengan sebagian penduduknya swasta, pegawai negeri sipil, Wiraswaata dan jasa. Untuk lebih jelasnya tentang pekerjaan atau mata

pencaharian masyarakat desa Candi yang menunjang perekonomian mereka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Keadaan penduduk menurut mata pencaharian di desa Candi

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Karyawan:	
	a. Pegawai Negeri sipil	41
	b. ABRI	18
	c. Swata	283
2	Wiraswasta	59
3	Tani	15
4	Pertukangan	26
5	Buruh Tani	10
6	Pensiunan	26
7	Nelayan	-
8	Pemulung	-
9	Jasa	42

Sumber data: Monografi Desa Candi kecamatan Candi Sidoarjo

Tabel 3.2

Jumlah penduduk menurut kelompok tenaga kerja di Desa Candi

No	Golongan Umur	Jumlah
1	10-14 tahun	283
2	15-19 tahun	291
3	20-26 tahun	382
4	27-40 tahun	947
5	41-56 tahun	553

Sumber data: Monografi Desa Candi kecamatan Candi Sidoarjo

Dari tabel di atas dapatlah diketahui bahwa sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Candi adalah swasta yaitu sebesar 283 selebihnya wiraswasta/pedagang 59, Jasa 42, PNS 41, tani dan pertukangan sama-sama 26, tani 15, dan buruh tani 10.

d. Keadaan Keagamaan

Desa Candi merupakan desa yang berpenduduk hampir semuanya beragama Islam, Hal ini menunjukkan bahwa agama Islam yang dianut oleh mayoritas penduduk di daerah penelitian sangat mendalam pengaruhnya terhadap perilaku kehidupan masyarakatnya, sehingga corak dan budaya yang dilatar belakangi ajaran agama Islam ini paling menonjol dirasakan dalam kegiatan kemasyarakatan mereka. Hal ini terbukti telah dibangunnya masjid dan musolla.yang banyak di temui di desa Candi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Keadaan penduduk menurut agama  
yang dianut di Desa Candi

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3249
2	Kristen	42
3	Katholik	-



4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Penganut/Penghayat terhadap Tuhan yang maha Esa	-

Sumber data: Monografi Desa Candi kecamatan Candi Sidoarjo

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Candi banyak yang memeluk agama islam yaitu sebanyak 3249 penduduk, sedangkan yang beragama kristen hanya 42 penduduk.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Gaya Komunikasi Interpersonal Remaja penggemar Sepak Bola di Televisi

Sepakbola merupakan cabang olahraga paling populer dan paling digemari di seluruh dunia. Pernyataan tersebut barangkali tidak terbantahkan, bahkan rasanya tidak diperlukan sebuah penelitian ilmiah untuk mendapatkan pengesahan atas pernyataan tersebut. Situs [most-popular.net](http://most-popular.net) (2006, March 20) berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Fédération Internationale de Football Association (FIFA) pada tahun 2001 menyatakan bahwa sepakbola adalah olahraga paling populer dimainkan hari ini. Survei ini menunjukkan bahwa

lebih dari 240 juta orang memainkan olahraga sepakbola di lebih dari 200 negara di hampir setiap bagian dari dunia.

Tak dapat dipungkiri, olah raga sepak bola memang menjadi tontonan yang paling populer di planet bumi ini. Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah penggemar sepak bola yang sangat besar. Jika dilihat dari kacamata marketing, hal itu adalah sebuah potensi pasar yang sangat menjanjikan. Maka sangat beralasan jika para pengelola stasiun televisi swasta berlomba-lomba merebut “kue” pasar yang menggiurkan itu.

Banyak masyarakat yang suka sama sepak bola. Apalagi masyarakat yang tidak bisa melihat langsung tim kesayangannya bertanding di stadion mereka akan melihat tim kesayangannya di televisi, apalagi sekarang begitu banyak siaran-siaran sepak bola di televisi. Semakin banyaknya siaran yang mempermudah masyarakat untuk mengkonsumsi sepak bola semakin banyak pula yang melihat acara sepak bola dan menyukainya.

Seperti yang dikatakan oleh fadli<sup>2</sup> dia membeberkan alasan dia menyukai sepakbola

“Karena menurut saya sepak bola itu adalah olahraga yang sangat atraktif dimainkan oleh sebelas orang dan itu membutuhkan konsentrasi, sportifitas, stamina, dan strategi untuk menjadi seorang pemenang.

---

<sup>2</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan fadli diambil pada hari sabtu, 18 Mei 2013.

Tidak jauh beda seperti yang dikatakan oleh Venta<sup>3</sup> dan Ubed seorang remaja ini menyatakan alasan dia menyukai sepak bola.

“Saya menyukai sepak bola karena olah raga ini sangat menantang.

“Saya menyukai sepak bola karena olahraga ini merupakan olahraga yang sangat menegangkan dan sangat seru

Hal yang hampir sama di ungkapkan oleh Iqba<sup>4</sup> dan Yayan mengenai olahraga kesukaanya tersebut.

“Saya sangat menyukai sepak bola karena olah raga ini sangat menarik dan sangat seru.

“Saya menyukai sepak bola karena olahraga ini merupakan olahraga yang menarik untuk dilihat juga dimainkan dan banyak juga orang-orang yang menyukai olahraga ini.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Yusuf<sup>5</sup> dan Alif tentang alasan dia menyukai sepak bola.

“Saya menyukai Sepak Bola adalah karena suatu olahraga ini sangat menarik.

“Karena olahraga ini olahraga yang begitu bagus untuk dilihat semua kalangan baik muda maupun tua dan adrenalin dalam melihat sepak bola sangat menegangkan

Tak dapat dipungkiri, olah raga sepak bola memang menjadi tontonan yang paling populer di planet bumi ini. Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah penggemar sepak bola yang sangat

---

<sup>3</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari minggu, 12 Mei 2013

<sup>4</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Rabu, 29 Mei 2013.

<sup>5</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Rabu, 29 Mei 2013.

besar. Jika dilihat dari kaca mata marketing, hal itu adalah sebuah potensi pasar yang sangat menjanjikan. Maka sangat beralasan jika para pengelola stasiun televisi swasta berlomba-lomba merebut “kue” pasar yang menggiurkan itu. Fadli<sup>6</sup> dan Yayan juga mengungkapkan kenapa dia tertarik untuk melihat acara sepak bola di televisi.

“:Saya tertarik untuk melihat tayangan sepak bola itu karena permainan dari tim-tim yang bermain, di satu sisi contoh ada yang dengan umpan-umpan pendek ada yang dengan umpan lambung, ada yang tendangan jarak jauh. Itu suatu keunikan menurut saya.

“Saya tertarik untuk melihat acara sepak bola karena saya gaya bermain dari setiap tim berbeda-beda dan itu yang membuat serunya pertandingan sepak bola.

Hal yang berbeda telah di ungkapkan oleh vent<sup>7</sup> dan Ubed, kenapa dia tertarik melihat acara sepak bola di televisi.

“Saya menyukai acara sepak bola di televisi karena saya ingin meniru dan mempelajari teknik sepak bola mereka sehingga bisa menambah skill sepak bola saya.

“Karena saya ingin melihat pemain-pemain kelas dunia yang berlaga di televisi dan melihat gaya bermain mereka yang sangat bagus

Hal agak berbeda di katakan oleh Iqbal<sup>8</sup> dan Alif mengenai kenapa dia tertarik untuk melihat acara sepak bola di televisi.

---

<sup>6</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan fadli diambil pada hari sabtu, 18 Mei 2013.

<sup>7</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari minggu, 12 Mei 2013

<sup>8</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Rabu, 29 Mei 2013

“Saya tertarik karena gol-golnya yang sangat indah dan cara memainkan strateginya yang sangat baik.

“Saya tertarik karena saya sepakbola merupakan olahraga yan banyak digemari oleh masyarakat luas.

Hal yang agak berbeda dikatakan oleh Yusuf<sup>9</sup> mengenai alasan dia melihat acara Sepak Bola.

“Saya melihat acara sepak bola karena untuk mengisi waktu-waktu luang.

Dari hasil wawancara ternyata Fadli, Iqbal, Venta, Alif, Ubed, Yayan dan Yusuf mereka sudah lama menyukai Sepak bola, dan mereka menyukai Sepak Bola sudah dari kecil, berikut ini seperti yang dikatakan oleh fadli, Venta, Yusuf, dan Iqbal:

Fadli<sup>10</sup>:Sejak....Kalau gak salah kelas lima atau kelas empat SD. Dulunya suka Sepak Bola itu pertama kali klub yang saya sukai itu persebaya surabaya.

Venta<sup>11</sup>: Saya suka Sepak Bola sejak kecil, kira-kira kelas 3 SD.

Iqbal: Saya suka sama Sepak Bola sejak SMP kelas 7.

Yusuf: Saya suka Sepak Bola sejak kecil, kira-kira umur tujuh tahu

Ubed: Saya suka sepak bola sudah lama, sejak SD saya suka sama sepak bola.

Alif: Saya suka sama sepak bola sejak sudah lama, saya lupa kelas berapa saya suka sama sepak bola.

---

<sup>9</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Rabu, 29 Mei 2013

<sup>10</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan fadli diambil pada hari sabtu, 18 Mei 2013.

<sup>11</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari minggu, 12 Mei 2013

Yayan: Saya suka sama sepak bola sudah lama sejak saya masih SD mungkin mulai kelas 5 saya suka sama sepak bola.

Dengan kita semakin sering melihat acara sepak bola di televisi itu membuat kita lama-lama mempunyai sebuah klub favorit yang di jagokan kita sehingga kita menyukai klub tersebut dan selalu kita jagokan saat bertanding tetapi tidak jarang pula ada yang suka sama beberapa club dan tidak fokus pda klub tersbut

Seperti hanya fadli<sup>12</sup> dia mempunyai sebuah klub favorit yang selalu menjagokan klub tersebut saat bermain.

“Klub favorit yang saya sukai ada banyak sebenarnya, yang pertama Manchester United itu karena ada opa Fergie, berhubung tahun ini opa fergie pensiun jadi saya kurang yakin untuk musim depannya Manchester United bisa juara lagi. Klub yang kedua adalah Real Madrid, saya menyukai Real Madrid itu karena permainannya yang berkelas, katakanlah Barcelona memang saingan berat tapi untuk alasan apapun saya lebih menjagokan Real Madrid.

Tetapi berbeda lagi dengan venta<sup>13</sup>, dan Alif dia menyukai hanya satu klub saja.

“Saya sangat menyukai Barcelona, karena barcelona memiliki tiki-taka yang sangat bagus untuk dilihat dan mempersulit lawan untuk menguasai bola.

“Saya suka sama Barcelona karena permainan tiki takanya yang sangat bagus serta sekarang sudah mengumpulkan banyak gelar

---

<sup>12</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan fadli diambil pada hari sabtu, 18 Mei 2013.

<sup>13</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari minggu, 12 Mei 2013.

Untuk Iqbal dan Yusuf mereka berdua memiliki klub favorit yang sama.

Iqbal<sup>14</sup>: Saya suka sama Bayern Munchen, karena disitu ada Robben dan Ribery.

Yusuf: Saya menyukai Bayern Munchen karena gaya permainannya sangat seru dan tidak membosankan untuk dilihat.

Berbeda lagi dengan Yayan dan Ubed yang mempunyai klub favorit masing-masing

Yayan<sup>15</sup>: saya sangat menyukai Arsenal karena arsenal merupakan gudangnya pemain muda, banyak pemain-pemain muda yang di orbitkan disana. Saya juga sanga menyukai ac Milan karena gaya bermainnya yang sangat bagus, meskipun sekarang pemainnya gak sebgus dulu tapi saya tetapi suka sama ac Milan

Ubed: Saya sangat menyukai Chelsea karena disana banyak pemain-pemain bagus dan berkelas, apalagi semenjak Roman Abramovich menguasai Chelsea banyak pemain-pemain bintang yang di datangkn untuk memperkuat tim Chelsea

Dengan adanya klub favorit yang mereka sukai itu membuat mereka untuk selalu berusaha supaya melihat pertandingan tim favoritnya apabila disiarkan langsung di televisi meskipun tim favoritnya tersebut disiarkan langsung pada malam hari.

---

<sup>14</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Rabu, 29 Mei 2013.

<sup>15</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Yayan di ambil pada hari sabtu 1 juni 2013

Seperti yang dikatakan oleh fadli,<sup>16</sup>, Ubed, dan Yayan yang selalu melihat acara sepak bola tim favoritnya saat bertanding.

Fadli: “kalau tidak ada halangan seperti saya masuk kerja atau kepetingan lainnya kemungkinan besar saya pasti tonton

Ubed: ‘Iya pasti saya lihat karena itu kan tim favorit saya jadi gak enak kalau saya tidak lihat.

Yayan:”Saya pasti melihat tim favorit saya bermain apabila disiarkan di televisi, karena saya ingin melihat gaya bermain tim saya.

Hal yang agak berbeda di ungkapkan oleh venta<sup>17</sup>, dan Alif karena dia masih sekolah dia jarang melihat klub favoritnya bertanding apabila disirakan di malam hari

“Tidak juga, karena kalau terlalu larut malam saya tidak melihat soalnya saya masih sekolah dan takut kalau bangun kesiangan.

:Tidak semua karena biasanya barcelona mainya malam jadi kalau saya lihat waktu hari libur saja

Hal yang senada juga dilakukan oleh Iqbal tentang Klub favoritnya apabila disirakan di televisi.

“Saya jarang melihatnya karena saya tidak tertarik pada pertandingan Sepak Bola tertentu.

Hal yang hampir sama dilakukan juga oleh Yusuf<sup>18</sup> mengenai hal tersebut.

---

<sup>16</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan fadli diambil pada hari sabtu, 18 Mei 2013.

<sup>17</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari minggu, 12 Mei 2013.

<sup>18</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Rabu, 29 Mei 2013.



“Tidak semua, karena biasanya saya ketiduran

Dengan adanya seorang remaja mempunyai klub favorit terkadang memungkinkan pertandingan sepak bola dibuat ajang buat taruhan atau membuat salah satu di antara mereka untung, apalagi bagi remaja yang dunianya sangat memungkinkan untuk membuat judi bola tersebut, taruha bisa dalam bentuk apa saja, bisa dalam bentuk uang atau yang menang dalam judi bola dapat makanan dari yang kalah atau sebuah barang lain. Padahal agama kita sendiri yaitu islam sudah jelas-jelas melarang perjudian karena itu merupakan suatu perbuatan yang dapat merugikan orang lain. Menjadi fans sepakbola dan menikmatinya tidak harus melalui tatacara yang salah, dilarang agama atau malah menjerumuskan diri kepada hal-hal yang negatif. Di sana juga banyak nilai positif yang bisa kita petik kalau kita menghendakinya, seperti pentingnya kesehatan, sportifitas, kejujuran dan keuletan, do'a, disiplin serta manajemen waktu yang baik. Itu semua nilai-nilai Islami yang terkadang kita lupakan pada saat kita menonton sepak bola, sehingga tidak sedikit dari orang-orang di sekitar kita yang lebih senang mengambil nilai negatifnya.

Sama halnya yang dikatakan fadli<sup>19</sup>, dan Ubed tentang perjudian atau taruhan dalam sepak bola.

Fadli:“Tidak terlalu sering soalnya saya kurang begitu tertarik dengan yang namanya taruhan apalagi kan itu kalau

---

<sup>19</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan fadli diambil pada hari sabtu, 18 Mei 2013.

menurut agama islamkan sesuatu yang haram jadi saya kurang suka itu.

Ubed<sup>20</sup>:"Saya tidak pernah melakukan hal seperti itu karena itu merupakan perbuatan yang dilarang oleh agama dan mengakibatkan dosa.

Hal yang hampir sama di ungkapkan oleh Venta<sup>21</sup> tentang taruhan sepak bola.

"Saya jarang melakukan hal seperti itu.

Tetapi hal yang berbeda dilakukan oleh Iqbal, Yayan, Alif dan Yusuf mereka pernah melakukan taruhan apabila ada pertandingan Sepak Bola, dan taruhan tersebut semuanya dalam bentuk uang.

Iqba<sup>22</sup>: Iya pernah dan dalam bentuk uang, kadang 25.000 atau 10.000. Yang paling besar 25.000.

Yusuf:Sering dang jumlah uangnya 10. 000 dan tidak pernah dalam bentuk barang.

Yayan:"Saya pernah melakukan hal seperti itu, tp sangat jarang, hanya pertandingan-pertandingan tertentu saja.

Alif:"Saya melakukan hal itu tidak terlalu sering, dan sangat jarang melakukan hal taruhan seperti itu.

Dengan banyaknya acara Sepak Bola di televisi apalagi di akhir pekan membuat semakin banyak para penggemar Sepak Bola untuk melihat acara sepak bola tersebut, kita sebagai penggemar sepak bola di suguhi menariknya liga-liga besar yang ada di eropa dan terkadang

---

<sup>20</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Ubed di ambil pada hari minggu, 2 juni 2013

<sup>21</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari minggu, 12 Mei 2013.

<sup>22</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Rabu, 29 Mei 2013.

ada beberapa liga jadwalnyapun terkadang tidak terlalu malam, itu bisa membuat magnet bagi para penikmat acara Sepak Bola di televisi.

Fadli<sup>23</sup> dan Yayan mengutarakan liga yang disukai yang membuat dia tertarik untuk melihatnya.

Fadli: “Liga sepak bola yang saya sukai adalah Liga Inggris yang pertama karena ada klub favorit saya tadi, yang kedua adalah La Liga Spanyol juga karena ada Real Madrid tadi, kalau yang ketiga itu yang saya sukai Liga Indonesia. Liga Indonesia ini bisa dibilang lucu ya lucu, inovatif ya inovatif, soalnya pemainnya itu ngoyo tapi selalu tidak bisa jadi juara saya heran disitu, mungkin karena sumber daya manusianya itu ya, padahal kita beberapa kali mendatangkan pemain asing untuk dinaturalisasi tapi kenyataannya nol besar. Ya kemungkinan mungkin itu karena sistem kompetisinya yang kurang spesifik untuk menjadi seorang juara.

Yayan: Saya sangat menyukai liga Inggris karena disana ada klub favorit saya Arsenal, liga Inggris gaya permainannya sangat seru dan menarik buat dilihat, saya juga sukai sama liga Italia karena disana ada tim favorit saya AC Milan

Hal yang hampir serupa diungkapkan oleh Venta<sup>24</sup> tentang liga favoritnya.

“Liga yang saya sukai itu ISL (Indonesia Super League), karena itu merupakan liga di negara kita sendiri.

Hal yang sama juga diucapkan oleh Iqbal<sup>25</sup> dan Alif mengenai liga favorit dari dia.

---

<sup>23</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Fadli diambil pada hari Sabtu, 18 Mei 2013.

<sup>24</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Minggu, 12 Mei 2013.

Iqbal:“Saya sangat suka pada liga Champions, karena banyak klub-klub dari liga lain yang hebat digabung menjadi satu dan itu sangat menarik bagi saya.

Alif:”Saya sangat suka sama liga spanyol karena disitu ada klub favorit saya barcelona.

Hal berbeda dikatakan oleh Yusuf dan Ubed dia mengenai liga yang paling seru menurut dia.

Yusuf:“Saya sangat suka liga inggris, karena klub-klub di inggris hampir sama rata semua kekuatannya jadi sangat menarik.

Ubed:”Saya suka liga inggris karena disitu ada klub saya Chelsea liga inggris merupakan liga terbaik saat ini di dunia banyak pemain-pemain bintang yang berada disana.

Dari hasil wawancara dengan para informan para *remaja penggemar tayangan Sepak Bola di televisi* tersebut, menurut pengamatan saya bahwa setiap remaja penggemar sepak bola memiliki gaya Komunikasi Interpersonal yang berbeda-beda.

Seperti halnya Alif, Iqbal dan venta, mereka cenderung pendiam dan tidak banyak bicara waktu ditanya mereka selalu menjawab dengan singkat dan tidak terlalu panjang, dan biasanya waktu melihat acara sepak bola mereka selalu bersikap santai dan tenang tidak menggebu-gebu, mereka juga pemalu apabila ditanya tentang sesuatu.

Padahal setiap individu membangun sebuah relasi dengan orang lain, sehingga akan terjalin sebuah ikatan perasaan yang bersifat timbal

---

<sup>25</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Rabu, 29 Mei 2013.

balik dalam suatu pola hubungan yang dinamakan hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal dalam arti luas adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dalam segala situasi dan dalam semua bidang kehidupan, sehingga menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan hati pada kedua belah pihak.

Berbeda dengan Iqbal, Alif dan venta, Fadli, Yusuf, Ubed, dan Yayan cenderung aktif dalam berkomunikasi meskipun yusuf masih muda, meskipun dia bisa dibilang cuek tapi cara berkomunikasi lebih baik dari pada Iqbal, Alif, dan Venta. Untuk Yusuf dan Ubed bisa dibilang sebagai pemikir karena efektif jika berhubungan dengan orang lain jika menunjukkan dan menghargai orang lain secara lebih terbuka. Orang lain juga akan lebih menghargai. jika lebih tepat waktu dalam mengambil keputusan, memulai satu hal / berinisiatif, meskipun faktanya Yusuf dan Ubed tergolong orang yang pemalas tetapi dia termasuk salah satu remaja yang cerdas di sekolahnya.

Sedangkan untuk fadli dan Yayan bisa dibilang sebagai pencerita karena fadli sering berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, dia juga termasuk remaja yang aktif mendengar terhadap keprihatinan dan perasaannya, dan pujilah kemampuan tipe ini dalam kemampuan bergaul sangat baik dengan orang lain meskipun dia kalau melihat acara Sepak Bola suka menggebu-gebu sambil teriak-teriak.

Dengan bersosialisasi mereka dapat mengembangkan kemampuan seperti : menentukan dan mengatur sesuatu yang akan dikerjakan,

berkonsentrasi pada apa yang dikerjakan, dan lebih efektif dalam berhubungan dengan orang lain jika dapat mengontrol waktu dan emosi lebih baik. Begitu halnya dengan Iqbal dan venta mereka harus sering-sering bersosialisasi sehingga mereka memiliki banyak hubungan dengan orang lain.

Para remaja tersebut merupakan penggemar sepak bola, itu bisa dilihat dari hasil wawancara peneliti bahwa mereka sering melihat acara sepak bola di televisi, seperti halnya Ubed, Yayan, dan Fadli yang selalu melihat tim favoritnya bertanding apabila disiarkan di televisi. Bahkan mereka sampai lupa waktu apabila sedang melihat acara sepak bola di televisi. Sedangkan Alif, Venta, Iqbal terkadang melakukan perjudian apabila ada pertandingan sepak bola, dan perjudian tersebut biasanya dalam bentuk uang, mereka juga banyak mempunyai atribut-atribut tentang sepak bola tim kesayangan mereka sendiri, dan para remaja tersebut menyukai sepak bola rata-rata sejak lama karena menurut mereka sepak bola merupakan olahraga yang sangat menarik untuk dilihat.

Hubungan Interpersonal bukan suatu keadaan yang pasif, melainkan suatu aktifitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu kegiatan untuk mengembangkan hasil yang lebih

produktif menyenangkan dan memuaskan, dikemukakan beberapa ciri mengenai hubungan komunikasi interpersonal<sup>26</sup>, diantaranya:

a. Menegal secara dekat

Artinya bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan interpersonal saling mengenal secara dekat. Dikatakan mengenal secara dekat, karena tidak hanya saling mengenal identitasnya saja, boleh dibilang kedua belah pihak saling mengenal berbagai sisi kehidupan lainnya. Pada prinsipnya semakin banyak mengenal sisi-sisi latar belakang diri pribadi orang lain, hal itu menunjukkan kadar kedekatan hubungan interpersonal.

b. Saling memerlukan

Hubungan interpersonal di warnai oleh pola hubungan saling menguntungkan secara dua arah dan saling memerlukan. Apabila salah satu pihak merasa tidak lagi memperoleh manfaat, maka keadaan seperti ini dapat di pakai sebagai alasan terjadinya “putus” hubungan interpersonal.

c. Pola Hubungan antarpribadi: Yang ditunjukkan oleh adanya sikap keterbukaan diantara keduanya

Hubungan Interpersonal juga ditandai oleh pemahaman sifat-sifat pribadi di antara kedua belah pihak. Adanya perbedaan sifat pribadi bukan menjadi penghalang untuk membina

---

<sup>26</sup> Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 28-29.

hubungan baik, justru menjadi peluang untuk dapat saling mengisi kelebihan dan kekurangan.

d. Kerjasama

Kerjasama akan timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut.

2. Faktor yang Mendukung Terciptanya Gaya Komunikasi Interpersonal Remaja Penggemar Tayangan Sepak Bola di Televisi

Dalam melihat acara sepak bola terkadang kita tanpa disadari memunculkan komunikasi nonverbal apabila tim yang kita jagokan kebobolan atau kalah oleh tim lain, Apabila kita sedang melihat acara Sepak Bola lebih seru lagi apabila kita nonbar (nonton bareng) dengan teman-teman lainya supaya adrenalin saat melihat acara Sepak Bola tersebut bisa lebih memuaskan karena situasi nonbar sama melihat hanya dirumah sangat berbeda.

Seperti hanya Fadli<sup>27</sup>, Ubed, dan Yayan yang membicarakan mengenai seberapa sering dia nonbar (Nonton bareng).

Fadli: "Nonton bareng itu biasanya saya lakukan kalau ada waktu libur, tapi akhir-akhir ini saya jarang liburan jadi

---

<sup>27</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Fadli diambil pada hari Sabtu, 18 Mei 2013.



kurang bisa begitu membagi waktu untuk acara nonton bareng.

Ubed:”Saya lumayan sering melakukan nonbar, apabila ada pertandingan yang menarik maka saya dan teman-teman saya melakukan nonbar, dan apabila teman-teman saya mengajak saya melakukan nonbar saya biasanya juga ikut.

Yayan:”Saya jarang melakukan nonbar, saya melakukan nonbar biasanya kalau final saja, dan saya lebih sering melihat bola dirumah saya sendiri.

Hal yang berbeda di ungkapkan oleh Iqbal, Venta, Alif dan Yusuf mengenai acara nonbar

Venta<sup>28</sup>:”Saya tidak pernah nonbar karena teman-teman saya tidak ada yang nonbar.

Iqbal<sup>29</sup>: “Tidak pernah karena saya hanya menonton club kebanggan saya.

Yusuf:” Saya tidak pernah nonbar.

Alif:” Saya tidak pernah nonbar, saya masih sekolah jadi tidak boleh sama orang tua untuk nonbar.

Dalam acara Sepak Bola terkadang kita sampai lupa waktu karena melihat acara tersebut, banyak hal yang harus dikerjakan tetapi kita lupa melakukannya karena kita keasyikan melihat acara sepak bola tersebut.

Seperti hal yang dikatakan oleh fadli<sup>30</sup> dia terkadang sampai lupa waktu kalau melihat acara Sepak Bola

---

<sup>28</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari minggu, 12 Mei 2013.

<sup>29</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Rabu, 29 Mei 2013.

“Pernah, waktu itu saya belum sholat isyak karena pertandingannya waktu itu indonesia melawan malaysia, pertandingan antar negara piala AFF kalau gak salah. Itu saya samapai lupa sholat isyak, baru jam 2 malam itu baru ingat, iya mungkin terlalu sukanya sama sepakbola

Sama halnya seperti yang dikatakn oleh Yusuf<sup>31</sup> mengenai hal tersebut

“Saya pernah lupak waktu, lupa waktu saya tidur jadi waktu mau sekolah bangunya kesiangan

Tidak jauh beda dengan Iqbal dan Alif mengenai, dia lupa waktu karena terlalu asyik melihat acara sepak bola.

Iqbal:“Iya saya pernah lupa sholat karena terlalu asyik melihat Sepak Bola

Alif:“Iya saya pernah lupa waktu, karena melihat sepak bola terus, sampai-sampai saya dimarahin orang tua saya.

Tetapi hal yang positif di ungkapkan oleh Venta<sup>32</sup>, Ubed, dan Yayan mengenai hal tersebut

Venta:“Saya tidak pernah lupa waktu karena saya bisa mengatur waktu dengan baik.

Ubed<sup>33</sup>:”Alhamdulillah meskipun saya sering melihat acara sepak bola saya tidak pernah lupa waktu, meskipun terkadang saya tidak tidur, tetapi kewajiban saya masih bisa saya lakukan dengan baik.

---

<sup>30</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan fadli diambil pada hari sabtu, 18 Mei 2013.

<sup>31</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Rabu, 29 Mei 2013.

<sup>32</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari minggu, 12 Mei 2013.

<sup>33</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Ubed di ambil pada hari minggu, 2 juni 2013

Yayan:”Saya tidak pernah lupa waktu meskipun saya suka melihat acara sepak bola di televisi, ada orang tua saya yang sellau mengingatkan saya supaya saya tidak lupa waktu.

Acara sepak bola yang semakin banyak di televisi, apalagi di akhir pekan terkadang membuat remaja tersebut saling berebut saat melihat acara sepak bola, terkadang dengan orang-orang rumah sendiri karena menyukai acara televisi yang berbeda.

Fadli<sup>34</sup> dan Alif kemudian menyimpulkan tentang fenomena yang biasanya terjadi di keluarga.

Fadli:“Kalau bertengakar si tidak pernah, tetapi rebutan remote. Iya biasa orang rumahkan ada yang suka acara berita, ada yang suka sinetron, ada yang suka kartun, Iya kalau misalnya menunjukkan gelagat seperti itu saya keluar kerumah teman, untuk nonton dirumah teman, jadi enak bisa bertukar pikiran disana.

Alif:”Dulu pernah saya minta sepak bola tetapi kalah sama sinetron, tapi iya mau gimana lagi saya yang harus mengalah sama orang-orang rumah.

Hal yang kembali berbeda dikatakan oleh kelima remaja ini yairu Yusuf, Iqbal, Yayan, Ubed dan Venta.

Yusuf<sup>35</sup>: Saya tidak pernah bertengkar karena saya melihat acara sepak bola sendiri.

Venta<sup>36</sup>: Saya tidak pernah karena perbuatan itu emrupakan, perbuatan yang tercela.

---

<sup>34</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan fadli diambil pada hari sabtu, 18 Mei 2013.

<sup>35</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Rabu, 29 Mei 2013.

Iqbal: Tidak pernah karena terkadang acara sepak bolanya terlalu malam.

Yayan:”Kalau bertengkar dengan orang tua gara-gara melihat acara sepak bola tidak pernah karena saya mempunyai televisi dikamar sendiri jadi aman.

Ubed: Kalau bertengkar tidak pernah, kan biasanya sepak bola itu acaranya malam jadi orang-orang sudah pada tidur jadi saya yang lihat bola.

Dengan adanya acara sepak bola di televisi tersebut tentu merupakan suatu hiburan tersendiri bagi para penggemar acara sepak bola, terkadang mereka berkumpul untuk membicarakan sesuatu hal tentang klub dan tentang sepak bola lainnya, mereka terkadang ikut suatu kelompok atau komunitas yang membuat mereka bergabung kedalam kelompok tersebut, dan mereka membicarakan hal-hal yang mengenai tentang sepak bola.

Fadli<sup>36</sup>, Ubed, dan Yayan mengungkapkan apabila dia terkadang membicarakan sesuatu apabila sedang berkumpul dengan para penggemar sepak bola.

Fadli:“Macam-macam, kebanyakan itu pemain-pemain bintang yang mau berlaga di klub itu, misalnya akhir-akhir ini beritanya ramai tentang kembalinya Cristiano Ronaldo Ke Manchester United, atau kalau gak salah Wayne Roney kemungkinan besar akan pindah ke Barcelona. Iya kayak gitu itu topik-topiknya.

---

<sup>36</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari minggu, 12 Mei 2013.

<sup>37</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan fadli diambil pada hari sabtu, 18 Mei 2013.

Ubed:”Iya banyak sekali yang dibicarakan, contohnya seperti pertandingan yang mau main, terus membicarakan klub favorti kita masing-masing.

Yayan:” Iya seperi hasil-hasil pertandingan kemarin terus tanya skor pertandingan apabila saya tidak tahu, iya seperti itu, dan banyak lagi.

Hal yang hampir sama diungkapkan oleh Iqbal<sup>38</sup>, dan Alif apabila dia sedang berkumpul dengan teman-teman para penggemar bola.

Iqbal:”Iya mungkin hasil-hasil dari liga champions kemarin antara Bayern Munchen melawan Dortmund.

Alif<sup>39</sup>:”Iya cerita tentang transfer pemain, terus gol-gol dalam pertandingan tersebut, dan tentunya skor pertandingan.

Hal yang hampir sama dikatakan Oleh Yusuf mengenai hal tersebut.

:Seperti hasil-hasil pertandingan kemarin, transfer pemain, dan biasanya memasang taruhan.

Hal yang lebih positif dilakukan oleh Venta<sup>40</sup> apabila dia berkumpul dengan teman-temanya.

“Jaga keamanan dan jangan petasan di dalam stadion.

Dengan adanya komunitas atau suatu kelompok itu kita bisa memiliki banyak teman yang memiliki hobi dan kesukaan yang sama yaitu menyukai Sepak Bola. Tidak jauh beda dengan Fadli, Venta,

---

<sup>38</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Rabu, 29 Mei 2013.

<sup>39</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Alif diambil pada hari jum’at 31 Mei 2013

<sup>40</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari minggu, 12 Mei 2013.

Iqbal, Yayan, Ubed, Alif, dan Yusuf, mereka memiliki banyak teman yang suka sama Sepak Bola meskipun tidak ada yang ikut atau bergabung kedalam suatu komunitas tertentu.

Fadli<sup>41</sup>, Ubed, Yayan menyatakan seberapa teman dia yang suka sama Sepak bola.

Fadli: "Diantara rata-rata 100%, kemungkinan itu yang saya jumpai teman-teman di lapangan itu sekitar 80% menyukai Sepak Bola.

Ubed: "Iya tentu banyak teman-teman saya yang suka sama sepak bola, hampir semua teman-teman saya suka sama sepak bola.

Yayan: "Tentu banyak teman yang suka sama sepak bola, karena sepak bola kn olahraga yang sangat populer dan menegangkan.

Tidak jauh beda dengan fadli teman-teman venta pun juga banyak yang suka sama Sepak Bola, apalagi Venta<sup>42</sup> ikut salah satu sekolah Sepak Bola di Sidoarjo.

:Banyak karena teman-teman saya banyak yang ikut SSB (sekolah sepak bola).

Hal yag hampir sama juga diungkapkan oleh Iqbal<sup>43</sup> mengenai Teman-temanya.

"Teman saya banyak sekali yang suka sepak bola karena Bola adalah permainan yang sangat cocok untuk dilihat oleh semua orang.

---

<sup>41</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan fadli diambil pada hari sabtu, 18 Mei 2013.

<sup>42</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari minggu, 12 Mei 2013.

<sup>43</sup> Sumber di ambil dari hasil wawancara dengan Venta diambil pada hari Rabu, 29 Mei 2013.

Yusuf dan Alif juga mengatakan hal yang sama tentang teman-temannya.

Yusuf: "Banyak, hampir semua teman-teman saya suka sama sepak bola"

Alif: "Teman saya yang suka sama sepak bola iya banyak bahkan hampir semua teman-teman saya suka sama sepak bola."

Dari hasil pengamatan atas wawancara menyimpulkan bahwa faktor yang mendukung terciptanya komunikasi Interpersonal, diantaranya karena mereka mempunyai hobi yang sama yaitu sepak bola, mereka dapat berkomunikasi dengan baik karena mereka punya hobi yang sama meskipun mereka tidak ikut dalam suatu komunitas tertentu. Teman-teman mereka yang banyak juga membuat mereka merasa nyaman untuk mengobrol dengan teman-teman mereka apalagi mempunyai hobi yang sama.

Terkadang acara sepak bola tersebut membuat mereka melakukan hal yang negatif seperti berjudi dan sampai lupa waktu dan lupa mengerjakan tanggung jawab mereka. Apabila mereka berkumpul dengan orang yang hobi tidak sama maka mereka tidak merasa nyaman dan sulit untuk bertukar pikiran dengan orang tersebut, tetapi kalau sesama penyuka hobi yang sama maka mereka bisa merasa nyaman berkomunikasi dengan orang tersebut, dan kadar hubungan mereka bisa sangat baik yang ditandai adanya keharmonisan antar penggemar

sepak bola, kebersamaan, dan kerjasama yang menyenangkan antar *penggemar Tayangan Sepak Bola di Televisi*

Sepak Bola sendiri juga memberikan daya tarik tersendiri bagi penyuka sepakbola, dengan adanya tema sepak bola memberikan mereka topik untuk dibahas dengan teman mereka, apalagi yang memiliki pengetahuan luas tentang sepak bola, Apalagi mereka seumuran sehingga mereka merasa bersahabat dengan dengan para penggemar tersebut, berbedan apabila berkomunikasi dengan orang tidak suka sama sepak bola maka mereka merasa canggung apabila mau berkomunikasi dengan membahas tentang Sepak Bola.

Para remaja ini terkadang lupa waktu apabila sedang melihat acara sepak bola, ada yang lupa sholat, rela begadang demi melihat tim kesayangan bertanding, bangun kesiangan gara-gara semalaman melihat acara sepak bola, seperti yang terjadi dengan, Fadli, Ubed, Yusuf dan Iqbal. Apalagi teman-teman mereka juga banyak yang suka sama sepak bola, mereka juga sering membicarakan tentang sepak bola apabila sedang berkumpul dengan teman-teman mereka, mereka banyak menceritakan hal-hal bertepatan sepak bola, bahkan ada yang bertengkar dengan orang-orang rumah karena ingin melihat acara sepak bola.